

KINERJA RISET DAN PUBLIKASI: DOSEN FEB UNIVERSITAS LANCANG KUNING

JENI WARDI¹; LIVIAWATI²; GUSMARILA EKA PUTRI³

FEB Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581
E-mail : gusmarilaekaputri@unilak.ac.id (Koresponding)

Submit: 8 Mei 2024

Review: 28 Mei 2024

Publish: 26 Juni 2024

Abstract: Scientific publications, especially those originating from scientific work in general and from scientific research in particular, for lecturers are an obligation that must be fulfilled as holders of functional or academic positions and are in accordance with one of the Tridharma tasks of higher education. The publications in question are mainly in journal systems or electronic periodicals that have a reputation, both nationally and especially internationally and can then be searched in the Google Scholar profile. This research uses a qualitative type of research with a descriptive analytical approach with data collection carried out through digital tracking and documentation, for almost one semester. The research results show that the majority of economics and business faculty lecturers have created a Google Scholar account and have a profile and have published their scientific work. From the lecturer's Google Scholar profile, it can be seen and then analyzed the number of quotations or citations, i-10 index, h-index and number of documents. From the research, it was concluded that the Accounting Study Program is the most productive study program at the economics and business faculty, both in terms of the intellectual productivity of lecturers and in the management of journals

Keywords: *Scientific Publications, Google Scholar, Lecturer Profile*

Robbins (2002) menjelaskan bahwa kinerja dapat diukur melalui tindakan yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan. Di sisi lain, Mangkunegara (2001) mendefinisikan prestasi kerja atau job performance sebagai hasil kerja kuantitatif dan kualitatif yang dicapai oleh seorang pegawai dalam menyelesaikan tugas yang telah ditugaskan. Kompetensi yang tinggi, profesionalisme yang kuat, dan komitmen yang mantap terhadap bidang pekerjaan yang dijalani adalah faktor-faktor penting yang berdampak besar pada kesuksesan dan kinerja seseorang dalam lingkungan kerja. (Amilin dan Rosita Dewi, 2008). Becker et al. (2001) menyatakan bahwa kompetensi merujuk pada karakteristik pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu yang berdampak langsung pada kinerja pekerjaannya. Untuk mencapai keberhasilan dalam pekerjaan, setiap individu perlu membangun komitmen secara mandiri dengan menghilangkan pola pikir dan budaya birokrasi yang kaku, seperti menunggu instruksi dari atasan, dan menggantinya dengan pola pikir yang lebih kreatif dan

inovatif (Mulyasa: 2003). Menurut Muchlas (2008), Van Dyne dan Graham (2005) memaparkan bahwa ada tiga faktor yang berpengaruh terhadap komitmen organisasi, yaitu faktor personal, situasional, dan posisi. Faktor personal terkait dengan atribut kepribadian seseorang, seperti ketelitian, optimisme, dan kemampuan untuk mempertahankan komitmen yang telah diberikan. Di sisi lain, faktor situasional melibatkan hal-hal seperti nilai tambah, lokasi kerja, keadilan organisasi, karakteristik pekerjaan, dan dukungan organisasi. Sedangkan faktor posisi seseorang dalam pekerjaan dipengaruhi oleh masa kerja dan tingkat jabatan yang dipegang.

Perguruan tinggi memakai standar mutu tertentu untuk menilai keberhasilan kegiatan penelitian dan publikasi. Semakin tinggi standar yang digunakan, maka semakin tinggi pula mutu penelitian dan publikasi yang dihasilkan. Buku Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang diterbitkan pada 1 Oktober 2003, menjelaskan beberapa

indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan penelitian dan publikasi di perguruan tinggi. Beberapa indikator tersebut meliputi: (1) adanya program penelitian dan publikasi yang berkesinambungan di perguruan tinggi, (2) mencapai tujuan penelitian dalam waktu yang telah ditentukan dan dengan dana yang cukup, (3) hasil penelitian memenuhi ekspektasi pemberi dana dan meningkatkan jumlah publikasi, (4) menerapkan outcome penelitian secara langsung pada pendidikan dan pengabdian masyarakat, dan (5) menambah jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan publikasi di perguruan tinggi. (Mei Nur Ika Rebiati. 2014).

Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 diterbitkan dengan tujuan untuk mendorong dosen yang telah mencapai jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor untuk secara serius melaksanakan tridarma perguruan tinggi sebagai pendidik dan ilmuwan yang bertanggung jawab. Selain itu, tujuan lain dari peraturan ini adalah untuk mendorong Lektor Kepala dan Profesor untuk secara aktif dan produktif mempublikasikan karya ilmiah mereka di jurnal-jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi. Tujuan terakhir dari Permenristekdikti ini adalah untuk meningkatkan jumlah publikasi dari para dosen dan ilmuwan Indonesia di tingkat internasional sehingga dapat bersaing dengan publikasi dari negara lain. Semua tujuan ini selaras dengan Nawacita dan bertujuan untuk mendapatkan pengakuan internasional atas publikasi ilmiah dari para ilmuwan Indonesia. (Trie Hartiti Retnowati, Djemari Mardapi, Badrun Kartowagiran 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang berasal dari database SINTA dan Google Scholar, serta hasil wawancara dengan beberapa dosen dan lembaga di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terkait dengan penelitian, publikasi, dan jabatan fungsi dosen. Data yang dikumpulkan dari database dan wawancara kemudian

disusun dan dianalisis secara deskriptif, dan diinterpretasikan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret hingga Desember tahun 2023 di Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.

HASIL

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lancang Kuning merupakan salah satu fakultas di Universitas Lancang Kuning yang memiliki banyak mahasiswa dan dosen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Salah satu parameter atau indikator kualitas atau Kaharusan publikasi ilmiah dari pemerintah, dapat mendorong dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki total jumlah dosen 42 orang yang tersebar pada 2 progra studi dengan rincian sebagai berikut : Tabel 1.2. Tabel Jumlah Dosen Program Studi Manajemen FEB Unilak

No (1)	Nama (2)	Prodi (3)	Pendidikan (4)
1	Afred Suci, SE, M.Si, P.hD	Manajemen	S3
2	Dr. Arizal, SE, MM	Manajemen	S3
3	Dr. Hadiyati, SE, MM	Manajemen	S3
4	Dr. Fathurahman, SE, MM	Manajemen	S3
5	Souvia Fithrie, SE, MM	Manajemen	S2
6	Sri Maryanti, SE, MM	Manajemen	S2
7	Hardi, SE, MM	Manajemen	S2
8	Prama Widayat, SE, MM	Manajemen	S2
9	Drs. Nurmansyah, MM	Manajemen	S2
10	Masirun, SE, MM	Manajemen	S2
11	Tasril, SE, MM	Manajemen	S2
12	Lilierti, SE, MM	Manajemen	S2
13	Afwan Aquino, SE,MM	Manajemen	S2
14	Rita Wiyati, SE, MM	Manajemen	S2
15	Drs. Syafrul Rajab, MM	Manajemen	S2
16	Idel Wadelmi, SE, MM	Manajemen	S2
17	Noprizal, SE, MM	Manajemen	S2
18	Murnawati, SE, MM	Manajemen	S2
19	Nurhayani Lubis, SE, MM	Manajemen	S2
20	Efrita Soviyanti, SE, MM	Manajemen	S2
21	Aznurriyandi, SE, MM	Manajemen	S2

22	Ryan Pahlawan, SE, MM	Manajemen	S2
23	Zulia Khairani, SE,MM	Manajemen	S2

Sumber : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
 Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah dosen program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis berjumlah 23 orang, berpendidikan S3 berjumlah 4 orang dan berpendidikan S2 berjumlah 19 orang.

Tabel 1.3. Tabel Jumlah Dosen Program Studi Akuntansi FEB Unilak

No	Nama	Prodi	Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dra. Wita Dwika Listihana, SE, MM	Akuntansi	S3
2	Rizqa Anita, SE, MM, P.hD	Akuntansi	S3
3	Dr. Rinayanti Rasyad, SE, MM	Akuntansi	S3
4	Dr. Jeni Wardi, SE, M.Ak, CA	Akuntansi	S3
5	Aljufri, SE,M.Ak	Akuntansi	S2
6	Indarti, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
7	Arini, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
8	Neneng Salmiah, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
9	Gusmarila Eka Putri, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
10	Dwika Lodia Putri, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
11	Livia Wati, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
12	Reni Farwitawati, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
13	Ika Berty Apriyanti, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
14	Serly Novianti, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
15	Dini Onasis, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
16	Faizah Kamilah, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
17	Inova Fitri Siregar, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
18	Zaharman, SE, M.Ak	Akuntansi	S2
19	Satria Tri Nanda, SE,M.Ak	Akuntansi	S2

Sumber : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
 Dari tabel di atas jumlah dosen program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Lancang Kuning dapat dijelaskan bahwa, jumlah dosen program studi akuntansi berjumlah 19 orang dengan kualifikasi pendidikan S3 berjumlah 4 orang dan pendidikan S2 berjumlah 15 orang, artinya dosen yang berpendidikan S3 belum mencapai 50% dari jumlah total dosen program studi akuntansi. Jumlah dosen yang ideal dan memiliki kualifikasi pendidikan dan publikasi ilmiah akan memberikan dampak positif terhadap akreditasi dan minat masyarakat untuk kuliah di fakultas ekonomi

dan bisnis Universitas Lancang Kuning.
 Tabel 1.4. Profil Google Scholar Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unilak

No	Nama	Prodi	Sitasi	I10indek	h-indeks	Do k
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rizqa Anita, SE, MM, P.hD	Akuntansi	454	15	12	45
2	Satria Tri Nanda, SE, M.Ak	Akuntansi	239	7	8	41
3	Dr. Jeni Wardi, SE, M.Ak	Akuntansi	226	7	8	68
4	Sri Maryanti, SE,MM	Manajem en	224	6	7	97
5	Reni Farwitawati, SE, M.Ak	Akuntansi	184	1	5	33
6	Neneng Salmiah, SE, M.Ak	Akuntansi	179	6	7	33
7	Zulia Khairani, SE, MM	Manajem en	177	3	6	41
8	Afred Suci, SE, MM, P.hD	Manajem en	170	3	7	59
9	Dr. Fathurahman, SE, MM	Manajem en	166	5	6	51
10	Dr. Hadiyati, SE, MM	Manajem en	155	4	5	44
11	Hardi, SE, MM	Manajem en	137	2	4	27
12	Dwika Lodia Putri, SE, M.Ak	Akuntansi	135	3	5	41
13	Aznurriyandi, SE, MM	Manajem en	129	1	3	27
14	Inova Fitri Siregar, SE, M.Ak	Akuntansi	117	4	6	42
15	Idel Wadelmi, SE, M, Sy	Manajem en	108	3	5	49
16	Prama Widayat, SE, MM	Manajem en	104	2	6	44
17	Gusmarila Eka Putri, SE, M.Ak	Akuntansi	95	2	3	30
18	Efrita Soviyanti, SE, MM	Manajem en	88	2	4	33
19	Rita Wiyati, SE,MM	Manajem en	85	3	6	47
20	Noprizal, SE,MM	Manajem en	78	1	5	47
21	Dini Onasis, SE, M.Ak	Akuntansi	68	0	5	37
22	Afvan Aquino, SE,MM	Manajem en	66	3	5	29
23	Dr. Arizal N, SE, MM	Manajem en	65	2	4	38
24	Faizah Kamilah, SE, M.Ak	Akuntansi	64	4	6	33
25	Souvya Fithrie, SE,MM	Manajem en	62	1	2	16
26	Dr. Wita Dwika Listihana, M.Ak	Akuntansi	61	3	5	30
27	Drs.	Manajem en	57	3	3	12

	Nurmansyah, MM	en				
28	Ika Berti Apriliani, SE, M.Ak	Akuntansi	52	1	4	26
29	Nurhayani Lubis, SE, MM	Manajemen	52	0	3	41
30	Serly Novianti, SE, M.Ak	Akuntansi	45	1	2	19
31	Indarti, SE, M.Ak	Akuntansi	39	1	2	27
32	Livia Wati, SE, M.Ak	Akuntansi	32	0	3	35
33	Drs. Syafrul Rajab, MM	Manajemen	24	0	3	10
34	Aljufri, SE, M.Ak	Akuntansi	21	0	2	22
35	Arini, SE, M.Ak	Akuntansi	20	0	2	21
36	Masirun, SE, MM	Manajemen	15	0	3	15
37	Lilierti, SE, MM	Manajemen	10	0	2	23
38	Ryan Pahlawan, SE, MM	Manajemen	7	0	1	19
39	Zaharman, SE, M.Ak	Akuntansi	2	0	1	1
40	Dr. Rinayanti Rasyad, SE, M.Ak	Akuntansi	1	0	0	1
41	Tasril, SE, MM	Manajemen	Belum Memiliki Profil GS			
42	Murnawati, SE, MM	Manajemen	Belum Memiliki Profil GS			

Sumber : Google Scholar

Selain mendorong dosen untuk mempublikasikan karya ilmiahnya diberbagai jurnal eksternal dari PT atau lembaga ilmiah lain, secara internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis sendiri telah membentuk jurnal-jurnal yang sesuai dengan program studi yang ada. Saat ini dari dua program studi yang ada dan aktif, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning memiliki 42 dosen tetap (DT) dengan rincian Prodi Manajemen 23 DT, Prodi Akuntansi 19 DT. Dari 42 DT tersebut, Dari 40 DT yang telah memiliki profil GS, dan terdapat 2 dosen yang belum memiliki profil GS. Berdasarkan tabel di atas 5 besar peringkat publikasi terdiri dari : Rizqa Anita, SE, MM, P.hD, Satria Tri Nanda, SE, M, Ak, Dr. Jeni Wardi, SE, M. Ak CPA, Sri Maryanti SE, M. Si dan Reni Farwitawati, SE, M. Ak.

PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang ada di dunia, teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan perkembangan tersebut memberikan dampak positif bagi dunia teknologi yaitu

internet. Google adalah salah satu perkembangan teknologi mesin pencarian yang sangat diminati atau sering dikunjungi oleh user untuk mencari informasi dan dalam hitungan detik langsung tampil apa yang user cari. Tahun 2004 Google meluncurkan layanan terbaru yaitu Google Scholar atau juga bisa disebut Google Cendekia dalam bahasa Indonesia. GS ini menyediakan layanan seperti informasi yang bermanfaat berupa PDF (Portable Document Format) secara lengkap dan gratis. Pada umumnya GS digunakan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa untuk mencari referensi dalam membuat karya ilmiahnya (Rafika, Putri, dan Widiarti, 2017: 193-194).

Bahkan bagi mahasiswa pascasarjana pada tingkat magister dan doktoral, keterampilan literasi informasi merupakan starting point yang sangat tepat untuk membiasakan mereka akrab dengan kegiatan penelitian sesegera mungkin. Sejak keluarnya aturan, baik dalam bentuk surat edaran maupun peraturan menteri, tentang kewajiban publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa pascasarjana sebagai salah satu syarat kelulusan, kemampuan literasi informasi semakin dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah, terutama keterampilan literasi referensi ilmiah (Saputra, 2020: 48). GS menyediakan cara yang mudah untuk mencari literatur akademis berupa jurnal-jurnal ilmiah, makalah peer- reviewed, thesis, buku, abstrak, dan artikel dari penerbitan akademis, komunitas profesional, pusat data pracetak, serta universitas dengan informasi yang relevan (Albantani, 2016: 49).

Selain lebih mudah dan cepat, literatur ilmiah di GS ini sifatnya lebih dapat dipertanggungjawabkan jika digunakan untuk referensi penulisan karya tulis ilmiah dibandingkan artikel-artikel lain yang umumnya belum direview (Tiara, Rahardja, dan Rosalinda, 2016: 96), sehingga dikhawatirkan terjadi plagiarisme di dalamnya.

Oleh karena itu, Google dengan GS dapat menjadi media yang tepat untuk menelusuri informasi dan referensi yang

valid dan terpercaya (tidak plagiat). Selain itu, para pencari informasi juga dapat menelusuri rekam publikasi tiap penulis atau jurnal ilmiah dengan melihatnya pada GS Profile atau profil GS (Allo dan Ahmad, 2020: 93).

GS sendiri hingga kini memiliki beberapa fitur yang bermanfaat bagi dunia akademis (Istiana, 2016: 134-135) antara lain (1) pencarian literatur ilmiah dari satu pintu www.scholar.google.com atau www.scholar.google.co.id; (2) karya ilmiah terkait, penulis, dan publikasi; (3) memungkinkan menemukan dokumen lengkap; (4) mengikuti perkembangan penelitian terbaru; (5) mengetahui siapa saja yang mengutip publikasi penulis; dan (6) mengetahui h-index, i10-index seorang penulis atau peneliti.

Setelah seseorang atau misal dan utamanya adalah seorang dosen telah membuat akun GS, maka dengan sendirinya ia akan memiliki profil GS yang berisi dua hal utama (<https://scholar.google.co.id/>). Pertama, data/identitas pribadi (profile) yang meliputi nama (name), afiliasi PT (affiliation), bidang keahlian (areas of interest), alamat email (email for verification), dan beranda atau halaman utama pembukanya (homepage). Kedua, artikel/dokumen yang menunjukkan aktifitas kecendekiannya yang meliputi sumber artikel (terdiri dari journal, conference, chapter, book, thesis, patent, court case, dan lainnya) serta pengakuan kecendekiannya yang meliputi banyaknya dokumen/artikel (documents), judul dokumen/artikel (title), pihak yang mensitasi (cited by), kutipan (citations), h-indeks (h-index), dan i10-indeks (i10-index).

Lebih lanjut Istiana (2016: 139-140) mengemukakan bahwa GS dan juga profil GS merupakan bentuk komunikasi ilmiah yang ada di era teknologi digital. Seorang dosen dapat mengetahui jumlah kutipan atau sitasi yang diperoleh karya ilmiah yang telah dihasilkannya. Selain itu halaman profil GS merupakan media promosi atas dosen atau peneliti lainnya. Pada halaman profil akan menampilkan hal-hal berikut (1) nama lengkap dosen/peneliti/pustakawan; (2) tempat bekerja, untuk menampilkan

institusinya; (3) bidang keahlian yang ditekuninya; (4) daftar karya ilmiah yang telah dihasilkan; (5) jumlah sitasi total yang diperoleh oleh si pemilik profil; (6) jumlah sitasi sejak tahun kapan; (7) indeks- h, untuk mengukur produktivitas dosen/peneliti (pemilik profil tersebut) dan dampak publikasi ilmiah yang telah dihasilkan. h-index seorang dosen adalah h, artinya dosen tersebut memiliki h artikel yang masing-masing artikel telah dikutip (paling sedikit) sebanyak h publikasi yang lain; dan (8) indeks-i10, yang merupakan indeks untuk mengukur publikasi yang telah dikutip minimal oleh 10 publikasi yang lain.

Lebih lanjut, dalam GS terutama sebagaimana yang nampak dalam profil seorang dosen, ada tiga fitur penting yang harus dipahami terutama oleh seorang dosen/peneliti lainnya yaitu sitasi, i-10 indeks, dan h-indeks seperti yang telah dikemukakan di atas.

GS secara otomatis akan mengcrawl kutipan yang diperoleh oleh tiap-tiap publikasi yang ada di setiap profil GS. Banyak dosen yang telah memiliki cukup banyak publikasi, namun publikasinya tidak ditemukan melalui internet, sehingga tidak terindeks oleh GS. Dengan memiliki akun/profil GS, dosen dapat mempublikasikan hasil penelitian atau karya ilmiah sehingga dapat di indeks oleh GS. Selain itu GS juga menampilkan h-index, i10-index, dan jumlah kutipan yang diterima oleh masing-masing publikasi yang telah dihasilkan. h-index merupakan index untuk mengukur produktivitas peneliti dan dampak publikasi ilmiah. h-index seorang peneliti adalah h, artinya peneliti tersebut memiliki h artikel yang masing-masing artikel telah dikutip (paling sedikit) sebanyak h publikasi yang lain. Angka h-index 4 artinya peneliti mempunyai 4 publikasi yang masing-masing publikasi tersebut dikutip paling sedikit oleh 4 publikasi yang lain. Sedangkan i10-index, mengukur publikasi yang telah dikutip minimal oleh 10 publikasi yang lain. i10-index 2 artinya peneliti memiliki 2 publikasi yang telah dikutip oleh paling sedikit 10 publikasi yang lain. Keberadaan akun atau

profil GS yang dimiliki oleh dosen/peneliti akan membantu dosen untuk memantau atau mengetahui perolehan kutipan publikasi yang dibuatnya, mengetahui h-index dan i10-index. Selain melalui GS, peneliti/dosen dapat menemukan h-index pada SCOPUS dan WoS (Istiana, 2016: 1-2).

Jumlah sitasi dan h-index (termasuk i10-index dan h5-index versi SINTA) dosen pada GS secara otomatis dapat juga meningkatkan affiliations penulis pada PT di GS, dosen yang memiliki verified authors pada SINTA dapat berkontribusi dalam meningkatkan ranking serta jumlah score perguruan tinggi pada SINTA; sehingga perlu dilakukan manajemen sitasi dan publikasi ilmiah (Aini, Handayani, dan Dewi, 2019: 94).

Perguruan tinggi kini dituntut untuk mengembangkan sebuah sistem informasi publikasi, yaitu yang dapat digunakan sebagai sarana bagi lembaga penelitian dalam sebuah universitas untuk dapat melakukan pendataan publikasi ilmiah dosen serta dapat melihat perkembangan kuantitas dan kualitas dosen dalam pembuatan artikel ilmiah berdasarkan artikel yang terindeks di GS (Widianto, Najich, dan Eridani, 2021: 30), termasuk berdasarkan jumlah kutipan atau sitasi (citations), i10-indeks (i-10 index), h- indeks (h-index), dan jumlah dokumennya (documents) secara keseluruhan.

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 1, dapat diambil kesimpulan penting sebagai berikut: Pertama, sebagian besar karya ilmiah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning telah terpublikasi dan terindeks pada GS dan SINTA. 38 dosen tetap profil GSnya dapat dijadikan objek penelitian, dan 5 dosen direkomendasikan untuk segera membuat akun GS. Kedua, Prodi Akuntansi adalah yang paling produktif dalam mempublikasikan karya ilmiah dosen dan dalam berbagai jurnal ilmiah. Ketiga, dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis selain paling produktif dalam mempublikasikan dokumen karya ilmiahnya, juga merupakan dosen yang paling banyak memiliki sitasi, i10-indeks, dan h-indeks. Hal positif terkait publikasi wajib

dipertahankan dan ditingkatkan mengingat publikasi karya ilmiah merupakan kebutuhan mendasar dosen sebagai bukti pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasannya dapat disimpulkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah memiliki jurnal terakreditasi yang cukup baik.

Hal ini seharusnya dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para dosen tetap program studi manajemen dan program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning untuk dapat mempublikasikan berbagai karya ilmiah dan hasil penelitiannya sebagai salah satu tugas Tridharma perguruan tingginya serta untuk meningkatkan reputasi ilmiahnya melalui profil Google Scholar masing- masingnya dengan terus meningkatkan jumlah kutipan atau sitasi (citations), i10-indeks (i- 10 index), h-indeks (h-index), dan jumlah dokumennya (documents). Sehingga ke depannya tidak hanya Prodi Manajemen dan Akuntansi saja yang produktif, baik dalam produktifitas kecendekiaan dosen maupun produktifitas dalam pengelolaan jurnalnya, namun prodi lainnya juga dapat mengalami peningkatan yang signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Hemmings, B., & Kay, R. (2014). *Lecturer self efficacy, research skills, and publication output*. Sydney: Charles Sturt University
- Hutchinson, S. R., & Lovell, C. D. (2004). A Review of methodological characteristics of research published in key journals in higher education: implications for graduate research training. *Research in Higher Education*, 45(4), 383–403.
- Sukirno. (2017). Modeling academic professional performance in higher education. *International Journal of*

- Environmental and Science Education - IJESE*, 12(8)
- Mei Nur Ika Rebiati. 2014, *Kinerja Dosen Dan Upaya Meningkatkan Partisipasi Dosen Di Bidang Penelitian Dan Publikasi (Studi Kasus Pada Program Studi Strata Satu Manajemen, Akuntansi, Dan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana)*, Skripsi 2014
- Trie Hartiti Retnowati , Djemari Mardapi, Badrun Kartowagiran 2018, *Kinerja Dosen Di Bidang Penelitian Dan Publikasi Ilmiah*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 6, No 2, September 2018 (215-225)
<https://scholar.google.co.id/citations>
- Jeni Wardi, Gusmarila Eka Putri, Liviawati 2022, *Hambatan Dan Tantangan Jabatan Fungsional Dosen (Studi Kasus di Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning)*, Jurnal Daya Saing (Vol. 8 No. 3 Oktober 2022)
- Maftuh, Bunyamin. 2016. *Kebijakan Peningkatan Jabatan Akademik Dosen*. Disampaikan pada Seminar di FEB Universitas Negeri Jakarta.
- Permendikbud RI Nomor 92 Tahun 2014 *Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya*
- Permenpan RB Nomor 17 Tahun 2013 *Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya*
- Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 *tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*
- PP No 9 Tahun 2014 *Tentang Petunjuk teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen*
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi*